

## **VI. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis LQ dan SSA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Komoditas jagung dan padi ladang merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Belitung. Jagung merupakan komoditas unggulan yang dikembangkan di Kecamatan Badau, sedangkan padi ladang merupakan komoditas unggulan yang dikembangkan di Kecamatan Sijuk dan Kecamatan Badau.
2. Seluruh komoditas pangan di Kabupaten Belitung merupakan komoditas potensial. Padi sawah merupakan komoditas yang potensial dikembangkan di Kecamatan Membalong. Padi ladang merupakan komoditas yang potensial dikembangkan di Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Ketela pohon merupakan komoditas yang potensial dikembangkan di Kecamatan Badau dan Kecamatan Selat Nasik. Jagung merupakan komoditas yang potensial dikembangkan di Kecamatan Tanjungpandan dan Kecamatan Sijuk. Ketela rambat merupakan komoditas yang potensial dikembangkan di Kecamatan Membalong, serta kacang tanah merupakan komoditas yang potensial dikembangkan di Kecamatan Tanjungpandan dan Kecamatan Badau.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian mengenai komoditas unggulan dan potensial, saran yang dapat diberikan khususnya kepada pemerintah Kabupaten Belitung yaitu:

1. Kecamatan Membalong merupakan kecamatan yang potensial untuk pengembangan padi sawah. Sehingga pada masa yang akan datang, pengembangan produksi padi sawah akan lebih baik jika efektifitas produksinya terus diupayakan untuk meningkatkan daya saing.
2. Produksi padi ladang dapat dipusatkan khususnya di Kecamatan Badau mengingat jumlah lahan yang belum diusahakan di kecamatan tersebut masih tinggi, sehingga jumlah produksi beras dapat semakin meningkat dan angka impor dari luar daerah berkurang.
3. Mengingat keterbatasan data pada penelitian ini, diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat melengkapi data potensi lahan pada tiap kecamatan di Kabupaten Belitung agar analisis yang dilakukan lebih mendalam.